

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tenis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang populer dan banyak digemari oleh kalangan masyarakat menengah ke atas. Permainan tenis lapangan dapat dilakukan dan dinikmati oleh berbagai usia dan jenis kelamin. Teknik pukulan bola adalah dasar yang harus dimiliki oleh pemain tennis pemula. Pukulan pukulan dalam permainan tenis digolongkan menjadi tiga, yaitu: *Groundstroke*, *Volleys* dan *Overhead Stroke* (Yudoprasetyo, 1981: 43).

Tenis Lapangan dahulu hanyalah sebuah permainan yang biasanya hanya dimainkan oleh para orang yang masih keturunan seorang bangsawan, dan anggota kelompok eksekutif atau kaum kelas atas, namun pada zaman sekarang masyarakat dari kelas menengah secara derajat ekonomi juga memainkan permainan tenis lapangan ini. Ada sejarawan yang berpendapat bahwa permainan tenis berasal dari permainan kuno yang dimainkan memukul bola dengan telapak tangan di Prancis pada abad ke 12, nama permainan tersebut adalah *jeu de paume* (Ardhiansyah & Nurhidayat, 2021). Sampai saat ini, kemajuan olahraga tenis lapangan telah menunjukkan bahwa itu membantu meningkatkan kebugaran, kesegaran, dan kesehatan masyarakat. Selain itu, olahraga tenis lapangan juga berkontribusi besar pada kemampuan negara untuk menerapkan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Saat ini, tenis lapangan adalah salah satu jenis olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat.

Dalam hal ini artinya bola di berikan pada suatu titik tertentu namun arah bola tetap pada sasaran. Pada dasarnya latihan dengan teknik ini mempunyai suatu tujuan selaku pengembangan serta pembuatan perilaku serta gerak lewat pengembangan motorik serta system persyarafan mengarah gerakan otomatis (Harsono, 2015).

Dari semua pukulan tenis, pukulan backhand adalah yang paling sulit. Karena pukulan ini akan melakukan banyak pukulan backhand dan karena itu

bisa menjadi senjata rahasia yang sangat berguna. backhand adalah pukulan paling dasar kedua dalam tenis.

Backhand adalah ayunan yang mengayunkan sisi tubuh yang lain ke depan atau menggunakan bagian belakang raket untuk memukul bola dan telapak tangan anda membelakangi. Dalam permainan tenis lapangan sedikit setengahnya dari seluruh pukulan adalah pukulan backhand. Dengan semua penjelasan para peneliti terdahulu maka dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada salah satu teknik yang terdapat dalam olahraga Tenis Lapangan. Teknik yang dimaksud tersebut ialah backhand yang di yakini memberikan kontribusi secara langsung terhadap teknik dalam permainan Tenis Lapangan, yang dimana backhand menjadi salah satu teknik dasar yang harus paling dikuasai. Penempatan posisi pada permainan tenis lapangan menjadi hal yang penting, jika pemain mampu menempatkan posisi pada saat bola melambung pemain akan mudah melakukan serangan dengan akurasi pukulan yang mengarah pada tempat yang susah dijangkau oleh lawan. Akurasi atau ketetapan merupakan sebuah kemampuan dimana mampu mengarah sesuatu ke arah yang di inginkan (Wahjoedi, 2001).

Akurasi berarti adalah ketetapan, dalam kasus ini seperti dalam tenis lapangan adalah saat seseorang melakukan pukulan harus menggunakan akurasi agar arah bola sesuai dengan yang di inginkan begitupun pada olahraga selain tenis lapangan sangat memerlukan akurasi.

Dalam permainan tenis lapangan perolehan poin adalah dengan rally point dimana jika salah satu pemain melakukan kesalahan dan tidak mampu mengembalikan bola maka akan terjadi point, sehingga ketepatan pukulan sangat penting guna mempersulit lawan dalam mengembalikan bola karena arah pukulan dapat kita akurasi sesuai sudut yang kita inginkan. Sehingga dari hal tersebut akurasi akan sangat diperlukan dalam setiap pukulan dalam tenis lapangan, baik itu pukulan service, volley, dan pukulan yang lainnya (Palmizal, 2012).

Kecepatan reaksi dan kecepatan gerak adalah istilah yang berbeda. Daya upaya yang berkaitan dengan rangsang dalam waktu yang relatif cepat disebut kecepatan reaksi. koordinasi adalah bagian penting dari keterampilan teknik dalam permainan tenis lapangan Nugroho (2011):22.

Forehand Ground stroke merupakan salah satu pukulan yang paling dominan dalam tenis lapangan sehingga penerapan akurasi dalam pukulan ini sangatlah diperlukan dalam memenangkan pertandingan. Pengamatan pertandingan yang telah dilakukan masih banyak para pemain tenis khususnya yang masih muda belum mampu melakukan forehand groundstroke dengan baik.

Pukulan forehand adalah pukulan dengan posisi pegangan telapak tangan menghadap ke depan dan posisi memukul dari arah kanan badan, pukulan forehand mempunyai kekuatan yang besar dibandingkan dengan pukulan backhand karena posisi memukul tidak terhalangi oleh tubuh (Asri, Soegiyanto, & Mukarromah, 2017). Untuk menguasai teknik pukulan forehand maka pemain harus banyak melakukan latihan secara kontinu dan harus mempunyai komponen kondisi yang mendukung terhadap peningkatan pukulan forehand.

Pukulan forehand didukung oleh beberapa komponen kondisi fisik seperti kekuatan, power, kelincahan dan fleksibilitas. Komponen kondisi fisik ini harus dimiliki oleh pemain untuk mendapatkan pukulan forehand yang baik. Namun ada hal yang penting yang harus pemain punya selain daripada komponen kondisi fisik yaitu pemain harus mempunyai ketepatan yang baik dalam menempatkan bola pada lapangan lawan, Namun melihat dari kenyataannya masih ada pemain yang tidak mempunyai ketepatan dalam melakukan pukulan forehand.

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan antara kecepatan *groundstroke forehand* atlet porda dan ukm ?
2. Apakah terdapat perbedaan antara akurasi pada *groundstroke forehand* atlet porda dan ukm ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap kecepatan *groundstroke forehand* dan *backhand* pada tenis lapangan
2. Untuk mengetahui perbedaan akurasi dan kecepatan pada *groundstroke forehand* dan *backhand*

## **1.4 Manfaat penelitian**

Kegunaan penelitian ini merupakan hasil yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. Merujuk pada latar belakang dan tujuan penelitian yang telah di uraikan, maka penulis mengharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat baik.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu bagi para pengembang, pembina dan pelatih cabang olahraga tenis lapangan, khususnya mengenai kecepatan dan akurasi *groundstroke Forehand* dan *backhand* pada tenis lapangan sehingga dapat dipahami mengenai pentingnya kedua hal tersebut dalam mendukung keterampilan tenis lapangan.
2. Secara praktis, dapat dijadikan acuan dalam menetapkan dan memberikan program latihan dalam membina dan melatih tenis lapangan.

## **1.5 Struktur organisasi skripsi**

Struktur organisasi skripsi memiliki susunan sebagai berikut :

- 1) BAB I Pendahuluan, bab ini berisi uraian terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- 2) BAB II Kajian Pustaka, bab ini berisi atas susunan penjelasan atau teori mengenai variabel terikat dan variabel bebas.
- 3) BAB III Metode Penelitian, bab ini terdapat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrument penelitian, desain penelitian, alur penelitian, prosedur penelitian , dan analisis data penelitian.
- 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan, bab ini berisi susunan analisis data dan pembahasan hasil analisis data penelitian.
- 5) BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, bab ini membahas simpulan dan implikasi penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang serupa.

